

DAFTAR PUSTAKA

1. Kilo MA. Analisis kualitas air minum dalam kemasan gelas berbagai merek di pasar sentral kota Gorontalo. Jurnal Kesehatan dan Keolahragaan; 2014.
2. Suriawiria U. Mikrobiologi air dan dasar pengolahan buangan secara biologis. Edisi kedua ed. Bandung: PT Alumni; 2008.
3. Depkes RI. Pedoman pelaksanaan higiene sanitasi depot air minum. Jakarta: Dirjen P2PL Kemenkes RI; 2010.
4. Sutrisno T C. Teknologi penyediaan air bersih. Cetakan ke 7. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
5. Ratajczak M, E L, Berthe T, Clermont O. Influence of hydrological conditions on the *Escherichia coli* population structure in the water of a creek on a rural watershed. BMC Microbiology; 2010; X: p. 1471-2180.
6. Wang LK, Ivanov V, Tay J, Hung Y. Microbiology of environmental engineering systems. Environmental Biotechnology; 2010; p. 10.
7. Widyastuty Palupi, F. Solekhah Belawati,dan M. Ester. Pedoman mutu air minum. Jakarta: Penerbit EGC; 2011.
8. Lia/Irn. Detik.com. YLKI temukan 11 merk air minum kemasan mengandung bakteri berlebih; 2010. [cited 2017 April 25]. Available from: <http://news.detik.com/berita/1476551/ylki-temukan-11-merk-air-minum-kemasan-mengandung-bakteri-berlebih>
9. W Efrida, F Intan, Syuhada. Uji kandungan bakteri *Coliform* pada air sumur gali berdasarkan parameter mikrobiologis di desa Karang Anyar kecamatan Gedong Tataan kabupaten Pesawaran; 2014.
10. Permenkes No. 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang persyaratan kualitas air bersih; 1990. [cited 2017 April 28]. Available from: http://web.ipb.ac.id/-tml_atsp/pdf
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum, Jakarta,

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.

12. Unicef. Technical Guidelines Series: Toward Better Programming A Water Handbook; 1999. [cited 2017 April]. Available from: http://www.unicef.org/wash/files/Wat_e.pdf.
13. Widiyanti Manik P L N, Ristiati P N. Analisis kualitatif bakteri Koliform pada depot air minum isi ulang di kota Singaraja, Bali. Jurnal Ekologi Kesehatan; 2004; Vol 3 No. 1; p. 64-73.
14. Pelczar, Michael, J., E.C.S Chan. Dasar – dasar mikrobiologi. Jakarta. UI Press; 1988.
15. Jawetz, Melnick, Adelberg. Mikrobiologi kedokteran. (H. Hartanto, C. Rachman, A. Dimanti, A. Diani). Jakarta: EGC; 2013.
16. Allen, M E. MacConkey Agar Plates Protocols. [updates 2013; cited 2018 Mei 18]. Available from: <http://www.asmscience.org/content/education/protocol/protocol.2855>.
17. Lehman D. Triple Sugar Iron Agar Protocol. [updates 2013 July 22; cited 2018 Mei 17]. Available from: <http://www.asmscience.org/content/education/protocol/protocol.2842>.
18. Arisman. Buku ajar ilmu gizi: Keracunan makanan. Jakarta: EGC; 2010.
19. M. Deril, H. Novirina. Uji parameter air minum dalam kemasan di kota Surabaya. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan; 2014; Vol. 6 No. 1.
20. Pommerville JC. Alcamo's fundamentals of microbiology. 8th ed. London: Jones and Bartlett Publishers; 2007; p. 208-215.
21. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 11/M-IND/PER/3/2017. 2017.
22. Apriliana E, Ramadhian, M. Ricky, Gapila Meta. Bakteriological quality of refill drinking water at refill drinking water depots in Bandar Lampung. Jurnal Kesehatan UNILA; 2014; 4(7); p. 142-146.
23. Susanti, W. Analisa kadar ion besi, kadmium dan kalsium dalam air minum kemasan galon dan air minum kemasan galon isi ulang dengan metode spektofotometri serapan atom. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Medan; 2010.